

**SIARAN PERS****Otorita Ibu Kota Nusantara**

Nomor: 074/sipers/humas-oikn/03/2024

04 Maret 2024

Menuju Kota Cerdas: IKN Gelar Market Briefing I untuk Calon Pemrakarsa Investor

JAKARTA - Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) menyelenggarakan Market Briefing Smart City I yang diadakan di Jakarta pada Senin (4/3/2024). Kegiatan ini merupakan langkah lanjutan dalam implementasi Cetak Biru Kota Cerdas Nusantara, bertujuan untuk memaparkan paket investasi *smart city* pertama kepada calon pemrakarsa investasi. Acara ini dirancang untuk menyajikan rincian teknis dan skema pendanaan investasi yang akan mendukung transformasi Ibu Kota Nusantara menuju kota cerdas.

Deputi Bidang Transformasi Hijau dan Digital Otorita IKN, Prof. Mohammed Ali Berawi, M.Eng.Sc., Ph.D mengatakan "Kami memahami kompleksitas dalam membangun *smart city* membutuhkan kekuatan kolaboratif yang besar. Kami ingin membuka potensi kolaborasi dalam mewujudkan *smart city* pada kesempatan kali ini,"

Sejalan dengan hal tersebut, Dr. Agung Wicaksono, M.Sc., M.B.A., Deputi Bidang Pendanaan dan Investasi Otorita IKN menyampaikan bahwa investasi *smart city* bukan hanya tentang teknologi, tetapi juga tentang membentuk kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan termasuk menjaga kelestarian lingkungan di sekitarnya. Melalui kegiatan ini, diharapkan para calon pemrakarsa investasi dapat melihat potensi besar dalam empat paket investasi yang ditawarkan.

Keempat paket investasi tersebut meliputi *Integrated Command Control Centre* (Pusat Kontrol Komando Terpadu), *Data Center* (Pusat Data), *Electric Vehicle Charging Station* (Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum), *Smart Poles* (Tiang Pintar).

Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 130 peserta secara langsung dan 70 peserta secara online, dengan perwakilan dari 41 perusahaan, baik nasional maupun internasional, termasuk dari Amerika Serikat, Korea Selatan, Finlandia, Republik Rakyat Tiongkok, Perancis, Jerman, Jepang, Belanda, Polandia, Swiss, dan Taiwan. Menurut data dari DBPI, Market Briefing Smart City I ini, merupakan kegiatan Market Briefing terbesar yang pernah diadakan di OIKN, menunjukkan tingginya antusiasme dari industri teknologi dalam mendukung pembangunan Smart City Nusantara.

Dalam upaya memfasilitasi para calon pemrakarsa investasi, Otorita Ibu Kota Nusantara menawarkan berbagai skema investasi mulai dari *Public Private Partnership Unsolicited*, Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha, sampai Business to Business.

Agung menambahkan, "Melalui Market Briefing Smart City I, kami mengajak para pemangku kepentingan untuk bersama-sama berkontribusi dalam mewujudkan Ibu Kota Nusantara sebagai kota cerdas yang berkualitas dan berdaya saing tinggi."

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan Market Briefing Smart City, para investor dijadwalkan untuk mengirimkan proposal mereka pada tanggal 18-25 Maret 2024. Ini akan diikuti oleh proses evaluasi, Proof of Concept (POC), lelang, dan selanjutnya pembangunan atau pengembangan, dengan garis waktu yang direncanakan hingga tahun 2025.

Kolaborasi yang kuat antara sektor publik dan swasta akan memperkuat upaya pengembangan smart city yang sejalan dengan visi Kota Dunia untuk Semua. Para pemangku kepentingan dan calon pemrakarsa investasi diundang untuk terus mengikuti perkembangan pembangunan



NUSANTARA

SIARAN PERS

Nusantara dan bersiap untuk turut serta berkontribusi mewujudkan visi Ibu Kota Nusantara sebagai pusat kehidupan yang modern dan berkelanjutan.

Humas Otorita Ibu Kota Nusantara

Kontak:

halo@ikn.go.id / humas@ikn.go.id

Website : ikn.go.id
Instagram : [instagram.com/ikn_id](https://www.instagram.com/ikn_id)
Facebook : [facebook.com/iknindonesia1](https://www.facebook.com/iknindonesia1)
Twitter : twitter.com/ikn_id
Youtube : IKN Indonesia

#KotaDuniauntukSemua
#Nusantara
#IbuKotaNegara

Nusantara adalah Ibu Kota Negara Indonesia di masa depan, yang ditetapkan dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022. Terletak di pesisir timur Pulau Kalimantan. Luas wilayah Nusantara hampir empat kali Jakarta, yaitu kurang lebih 256.142 hektare dan wilayah laut seluas 68.189 hektare. Nusantara akan mengubah orientasi pembangunan menjadi Indonesia-sentris, dan berfungsi untuk mempercepat transformasi ekonomi negara. Otorita Ibu Kota Nusantara (OIKN) ialah otoritas yang mengelola dan mengatur Nusantara. OIKN merupakan lembaga setingkat kementerian yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia, bekerja langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. OIKN bertugas sebagai pendukung persiapan, pembangunan, dan pemindahan ibu kota negara ke Nusantara.

DOKUMENTASI FOTO
Sumber: Humas Otorita Ibu Kota Nusantara



